

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS

(Studi pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012)

Maharani Tri Wahyuning Yanto

Nengah Sudjana

Maria Garreti Wi Endang N.P

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email: mahamobrit@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengelolaan modal kerja pada perusahaan, sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dan dapat diberikan solusi dalam pemecahan masalah berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya Malang. Sumber penelitian berupa data sekunder yang terdiri dari Nerca, Laporan Laba Rugi serta data lain yang mendukung penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dilihat dari segi profitabilitas selama tahun 2010 sampai dengan 2012 secara umum menunjukkan tren yang kurang baik, karena cenderung lebih menurun dari tahun ke tahun berikutnya. Hal ini terlihat dari penurunan rasio OPM, NPM, dan ROI; sedangkan GPM dan ROE mengalami peningkatan untuk tahun 2011-2012. Setelah membuat proyeksi pengelolaan modal kerja secara lebih efektif, diperoleh kenaikan profitabilitas baik GPM, OPM, NPM, ROI, maupun ROE. GPM meningkat menjadi 46,73 %; OPM meningkat menjadi 17,08 %; NPM meningkat menjadi 13,16 %; ROI meningkat menjadi 12,60% dan ROE meningkat menjadi 25,36 %.

Kata kunci : modal kerja, profitabilitas

ABSTRACT

This Study aims to describe how the management of the company's working capital, so as to know the existing problem-solving solution can be given by the relevant theory. This research uses descriptive methods with quantitative approaches. This study is done in a Pojok Bursa Efek Indonesia Brawijaya University Malang. Research is a secondary data source consisting of a balance sheet, income statement and other data that support this research. Result of study showed that the condition of the company seen from the of profitability for the year 2010 to 2012 generally showed unfavorable trend, because it tends to decline from year to next year. This is evident from the decrease in the ratio of OPM, NPM, and ROI and than GPM and ROE while increasing to year 2011-2012. After making projections of the management of working capital more effectively acquired the increase profitability, both GPM, OPM, NPM and ROI, ROE increased. GPM increased to 46,73 %; ROI increased to 17,08 %; NPM increased to 13,16 %; ROI increased to 12,60%; ROE increased to 25,36 %.

Keywords : working capital, profitability

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya akan melakukan berbagai aktifitas untuk mencapai tujuan yang diterapkan. Aktifitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari

disebut modal kerja. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur atau produksi, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efektif dan efisien. Efektif yang dimaksud adalah melakukan pekerjaan yang benar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisien yang dimaksud adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan sumber daya dan

sumber dana secara tepat dan tidak berlebihan Martono (2005:2).

Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat di konversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun Keown (2010:240). Modal kerja diharapkan akan berputar atau kembali dalam waktu jangka yang relatif pendek. Komponen penting dalam modal kerja yang terdapat dalam aktiva lancar meliputi kas, piutang, persediaan, dan hutang lancar. Kas merupakan salah satu bentuk aktiva lancar yang dinilai paling likuid serta digunakan sebagai alat tukar oleh manajemen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya Suyati dan Anggadini (2009:143). Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan secara kredit Suyati dan Anggadini (2009:143), piutang harus dikelola secara efektif karena adanya suatu perubahan yang berkaitan dengan cara penjualan dalam suatu perusahaan yang semula dilakukan secara tunai berubah menjadi kredit. Perubahan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut akan mengakibatkan adanya piutang yang berdampak pada laba perusahaan. Persediaan merupakan unsur penting didalam menentukan keberhasilan operasi perusahaan. Hutang lancar merupakan kewajiban yang harus dibayar dalam waktu maksimal satu tahun.

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber modal dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan. Manajemen modal kerja memiliki sasaran yang ingin dicapai untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan investasi marginal sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.

Keuntungan atau laba yang besar pada perusahaan dapat dikatakan lebih berhasil daripada perusahaan yang memiliki laba produksi yang sedikit. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi laba yang didapatkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup dan tetap tangguh menghadapi persaingan dari perusahaan lainnya. Banyaknya permintaan konsumen serta pangsa pasar yang luas untuk produk itu sendiri akan menguntungkan bagi perusahaan. Keuntungan

(laba) sering diartikan sama dengan profitabilitas, profitabilitas sendiri merupakan salah satu faktor untuk mengukur keuntungan yang telah dicapai oleh perusahaan selama menjalankan usahanya.

PT Nippon Indosari Corporindo merupakan produsen roti terbesar di Indonesia yang telah meraih beragam penghargaan, PT Nippon Indosari Corporindo tbk juga mempunyai laporan keuangan yang bersifat terbuka yang berarti masyarakat umum mengetahui laporan keuangannya. Mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, manager perusahaan harus bisa menyeimbangkan antara keuntungan yang didapatkan dengan biaya yang dikeluarkan secara efektif dan efisien agar nantinya dapat meningkatkan profit dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul “ **Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk)**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Modal Kerja

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:187) modal kerja adalah kas atau bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misal giro,cek,deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Menurut Brigham (2011:258-259) terdapat bebrapa definisi dan konsep dasar modal kerja yaitu:

- a. Modal kerja (*working capital*) , kadang disebut modal kerja bruto secara sederhana mengacu pada asset lancar yang digunakan dalam operasi.
- b. Modal kerja bersih (*net working capital*) didefinisikan sebagai asset lancar dikurangi seluruh kewajiban lancar.
- c. Modal kerja operasi bersih (*net operating working capital*) didefinisikan sebagai asset lancar dikurangi kewajiban yang tidak dikenakan bunga (utang usaha dan akrual)
- d. konversi kas (*cash conversion cycle-CCC*) adalah berapa lama dana terikat dalam modal kerj, atau berapa lama waktu antara pembayaran untuk modal kerja dan penagihan kas dari penjualan modal kerja tersebut.

Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, modal kerja adalah suatu harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan (kas, piutang dagang, persediaan) yang sebagian digunakan untuk membiayai operasional perusahaan agar menjamin perusahaan dalam tingkat likuiditas.

2.2 Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja

Menurut Syamsudin (2011:201), "Efektivitas modal kerja merupakan suatu ukuran bagaimana modal kerja (kas, piutang, dan persediaan) perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga akan didapat volume penjualan yang sudah ditargetkan dan tujuan perusahaan untuk mendapat laba dari pendapatan penjualan.

Berdasarkan pengertian diatas, manajemen modal kerja suatu perusahaan dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai dengan adanya pengelolaan modal kerja tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai dengan cara yang benar melalui efektivitas di dalam manajemen modal kerja. Pengelolaan modal kerja meliputi unsure-unsur modal kerja, yaitu: kas, piutang, persediaan, dan hutang lancar.

2.3 Profitabilitas

Tingkat profitabilitas yang telah didapatkan oleh perusahaan, pihak manajemen dapat melihat dan menganalisis kebijakan apa saja yang akan dilakukan perusahaan untuk meningkatkan hasil usahanya pada waktu mendatang.

Modal kerja yang efektif yang berarti jumlah modal kerja yang dapat memenuhi kebutuhan akan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Penggunaan modal kerja harus efektif agar tidak ada dana yang menganggur sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Kelebihan dan kekurangan modal kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ketidakefektifan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Ketidakefektifan pada penggunaan modal kerja akan menimbulkan turunnya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan harus mengelola dengan baik sehingga perputaran modal kerja bergerak cepat dengan diikuti meningkatnya tingkat profitabilitas pada perusahaan.

3. METODE

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu kondisi atau keadaan tertentu pada hal yang dideskripsikan, yaitu efektivitas pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

3.2 Fokus Penelitian

Data dari PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012, fokus penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan modal kerja PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012 yang terdiri dari:
 - a) Sumber dan penggunaan modal kerja PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012.
 - b) Efektivitas pengelolaan modal kerja pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012.
 - c) Pengelolaan *net working capital turnover* (modal kerja bersih)
2. Profitabilitas PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012.

3.3 Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian untuk dijabarkan berupa penjelasan-penjelasan yang dapat digunakan sebagai usaha pembuktian dan pemecahan masalah yang ada berdasar teori dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Tahap-tahap analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis pengelolaan modal kerja yang meliputi :
 - a. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012. Adapun tahap – tahap dalam analisis ini sebagai berikut:
 - 1) Menyusun laporan perubahan neraca untuk mengetahui perubahan dari masing – masing elemen neraca.
 - 2) Menyusun laporan perubahan modal kerja untuk mengetahui kenaikan atau penurunan setiap

elemen aktiva lancar, hutang lancar dan perubahan total modal kerja

- 3) Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab perubahan modal kerja.
- b. Analisis efektivitas pengelolaan modal kerja pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2010-2012 dengan menggunakan:

Tabel 2.Receivable Turnover

	2010	2011	2012
Penjualan Kredit	612.192.357.641	813.324.078.952	1.190.825.893.340
Piutang Rata-Rata	75.641.640.405	89.646.070.141	120.137.757.216
<i>Receivable Turnover</i>	8,09 kali	9,07 kali	9,91 kali

Sumber : Data Diolah

Tabel 3.Avarage Collection Periode

	2010	2011	2012
Piutang Rata-Rata	75.641.640.405	89.646.070.141	120.137.757.216
Penjualan Kredit	612.192.357.641	813.324.078.952	1.190.825.893.340
<i>Avarage Collection Periode</i>	44 hari	40 hari	36 hari

Sumber: Data Diolah

- b. Pengelolaan Persediaan

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan.Persediaan elemen modal kerja yang paling likuid sehingga diperlukan pengelolaan yang baik.Perhitungannya dapat dilihat dalam tabel ini:

Tabel 4.Inventory turnover

	2010	2011	2012
Beban Pokok Penjualan	323.167.484.228	433.938.241.819	634.412.985.295
Rata-Rata Persediaan	9.602.287.926	12.954.078.667	19.452.291.131
<i>Inventory turnover</i>	33,66 kali	33,50 kali	32,61 kali

Sumber: Data Diolah

Tabel 5.Avarage Age of inventory

	2010	2011	2012
Rata-Rata Persediaan	9.602.287.926	12.954.078.667	19.452.291.131
Beban Pokok Penjualan	323.167.484.228	433.938.241.819	634.412.985.295
<i>Avarage Age of inventory</i>	11 Hari	11 Hari	11 Hari

Sumber: Data Diolah

- c. Pengelolaan Hutang Lancar

Besarnya hutang lancar harus disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan perusahaan. Jumlah hutang lancar yang terlalu besar akan menyebabkan uang tunai yang ada dalam perusahaan semakin besar sehingga hal ini sangat tidak menguntungkan karena adanya dana yang tertanam pada kas dan setara kas yang tidak produktif.

Tabel 6.Account Payable

	2010	2011	2012
Pembelian	189.570.502.887	134.664.916.000	95.651.297.000
Hutang Dagang	64.141.488.478	131.430.280.515	165.057.946.715
Rata-Rata Hutang Dagang	64.141.488.478	97.785.884.497	148.244.113.615
<i>Account Payable</i>	2,96 Kali	1,38 Kali	0,65 Kali

Sumber: Data Diolah

Pengelolaan Modal Kerja Bersih

Pengelolaan modal kerja bersih digunakan untuk menghitung berapa kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar.

Tabel 7.Net Working Capital

	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)
Aktiva Lancar	213.030.020.197	190.274.251.538	219.818.034.145
Hutang Lancar	92.639.122.006	148.209.117.955	195.455.567.772
<i>Net Working Capital</i>	120.390.898.191	42.065.133.583	24.362.466.373

Sumber: Data Diolah

4.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan, total aktiva dan modl sendiri.Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen.

Tabel 8. Rekapitulasi Rasio Profitabilitas

	2010	2011	2012
Rasio Profitabilitas:			
<i>Gross Profit Margin</i>	47,21 %	46,64%	46,72 %
<i>Operating Profit Margin</i>	22,15 %	18,83 %	16,74 %
<i>Net Profit Margin</i>	16,3 %	14,25 %	12,52 %
<i>Return On Investment</i>	17,55 %	15,23 %	12,38 %
<i>Return On Equity</i>	21,90%	21,21%	22,37 %

Sumber: Data Diolah

Tabel 8 Merangkum hasil perhitungan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang meliputi *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Berdasar tabel rekapitulasi perhitungan rasio profitabilitas, *gross profit margin* mengalami penurunan setiap tahunnya, walaupun penurunan tersebut tidak signifikan. *Operating profit margin* juga mengalami penurunan pada tahun 2010 22,15%; tahun 2011 18,83% dan tahun 2012 semakin menurun menjadi 16,74%. *Net profit margin* dan *return on investment* mengalami penurunan setiap tahunnya, penurunan yang terjadi disebabkan oleh laba operasi dan tingkat efektifitas pelaksanaan operasi dalam perusahaan semakin menurun. *Return on equity* mengalami penurunan pada tahun 2011 dan kembali meningkat pada tahun 2012. Kenaikan pada tahun 2012 menunjukkan bahwa tingkat *return* yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan harus menjaga peningkatan agar keuntungan yang diperoleh semakin meningkat untuk tahun-tahun berikutnya

4.4 Analisis Proyeksi Rasio Profitabilitas

Tabel 9. Perbandingan Rasio Profitabilitas

	2012	2013	
Rasio Profitabilitas:			
<i>Gross Profit Margin</i>	46,72 %	46,73 %	Naik
<i>Operating Profit Margin</i>	16,74 %	17,08 %	Naik
<i>Net Profit Margin</i>	12,52 %	13,16 %	Naik
<i>Return On Investment</i>	12,38 %	12,60 %	Naik
<i>Return On Equity</i>	22,37 %	25,36 %	Naik

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas tingkat rasio profitabilitas setelah dilakukan efektifitas terhadap modal kerja, dapat diketahui pada rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari

meningkatnya *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dilakukannya manajemen modal kerja dengan baik dapat diperoleh peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Kondisi perusahaan dilihat dari Pengelolaan modal kerja bersih atau *net working capital* menunjukkan penurunan dalam tiga tahun terakhir (2010-2012). Kondisi perusahaan dari segi profitabilitas selama tahun 2010 sampai dengan 2012 secara umum menunjukkan tren yang kurang baik, karena cenderung lebih menurun dari tahun ke tahun berikutnya. Setelah dilakukan pengelolaan modal kerja secara lebih efektif, diperoleh kenaikan profitabilitas baik GPM, OPM, NPM, ROI, maupun ROE. GPM meningkat menjadi 46,73 %; OPM meningkat menjadi 17,08 %; NPM meningkat menjadi 13,16 %; ROI meningkat menjadi 12,60% dan ROE meningkat menjadi 25,36 %.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pemecahan masalah khususnya dalam pengelolaan modal kerja yang ada pada perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang tertanam dalam kas, penyusunan budget kas diperlukan untuk perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengelolaan aktiva baik lancar maupun tidak lancar, serta meningkatkan operasi perusahaan agar perusahaan memperoleh keuntungan (laba) optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Penerapannya”*, Bandung:CV.Mandar Maju.
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundjaja, Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.